

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri sebagian besar merupakan ibu rumah tangga (tidak bekerja).
2. Ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri hampir seluruhnya memiliki jarak tempat tinggal dekat dengan pelayanan *antenatal care* (ANC).
3. Ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri hampir seluruhnya berpendapat bahwa biaya *antenatal care* (ANC) adalah murah.
4. Ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri hampir seluruhnya berpendapat aksesibilitas mudah dalam mendapatkan pelayanan *antenatal care* (ANC).
5. Ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri hampir seluruhnya memiliki dukungan lingkungan sosial kategori mendukung.
6. Kunjungan *antenatal care* (ANC) pada ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri sebagian besar berkunjung secara teratur.

7. Ada hubungan antara status pekerjaan dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri.
8. Ada hubungan antara jarak tempat tinggal dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri.
9. Tidak ada hubungan antara biaya *antenatal care* (ANC) dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri.
10. Tidak ada hubungan antara aksesibilitas dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri.
11. Tidak ada hubungan antara dukungan lingkungan sosial dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri.

## **5.2 Saran**

### **a. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebaiknya dalam penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan variabel independen yang dapat menjadi faktor-faktor dalam kunjungan *antenatal care* (ANC) terkait dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care* (ANC) dengan jenis atau desain penelitian yang berbeda dengan tujuan agar mampu menggali informasi yang lebih mendalam.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebaiknya tenaga kesehatan perlu meningkatkan promosi kesehatan mengenai pentingnya pemeriksaan secara rutin serta lebih memotivasi kepada ibu-ibu hamil agar lebih rutin untuk memeriksakan kehamilannya minimal empat kali selama masa kehamilan agar kondisi kesehatan ibu dan janin tetap terjaga.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk pengembangan dalam bidang ilmu penelitian dan tambahan keustakaan di jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.